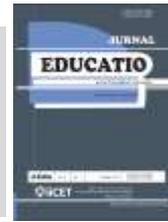




Contents lists available at [Journal IICET](#)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Meningkatkan keterampilan mahasiswa pendidikan sejarah melalui *scholarship of teaching and learning* (SoTL)

Firza Firza<sup>\*)</sup>, Elfa Michellia Karima  
Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Feb 19<sup>th</sup>, 2024  
Revised Mar 26<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Jun 30<sup>th</sup>, 2024

#### Keywords:

Teaching  
Learning  
Pendidikan sejarah  
Mahasiswa

### ABSTRACT

*Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) adalah pendekatan berbasis penelitian yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui refleksi kritis dan evaluasi sistematis. Dalam pendidikan sejarah, SoTL dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis, analisis sumber, dan kemampuan penelitian mahasiswa. Penelitian ini menggambarkan praktek pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan sejarah bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak strategi pengajaran dan pembelajaran khusus terhadap keterlibatan mahasiswa calon guru sejarah dalam pembelajaran sejarah, keterampilan berpikir kritis, dan praktek pengajaran. Metode penelitian ini ialah menggunakan metode eksperimen di mana membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitiannya ialah terjadi peningkatan rata-rata sekitar 53,4% pada kelas eksperimen yang menerapkan praktek langsung dalam pembelajaran sejarahnya. Pembelajaran dengan melibatkan langsung mahasiswa dapat memfasilitasi kemampuan mahasiswa untuk menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder, menyusun argumen sejarah, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten sejarah terutama dalam implementasi pengajaran sejarah.



© 2024 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Firza Firza,  
Universitas Negeri Padang  
Email: [firza@fis.unp.ac.id](mailto:firza@fis.unp.ac.id)

## Pendahuluan

*Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) adalah pendekatan berbasis penelitian dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui refleksi kritis dan evaluasi sistematis (Cranton, 2011; Hatch, n.d.). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Ernest Boyer dalam bukunya *Scholarship Reconsidered: Priorities of the Professoriate* (1990), yang menekankan bahwa pengajaran harus dianggap sebagai bentuk beasiswa akademik yang dapat dievaluasi, dibagikan, dan diterapkan kembali. SoTL berfokus pada eksplorasi bagaimana mahasiswa belajar dan bagaimana pengajaran dapat diperbaiki melalui metode berbasis bukti (*evidence-based*). Ini berarti bahwa dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga secara aktif meneliti efektivitas metode mereka dan membagikan temuan mereka kepada komunitas akademik.

Pendidikan sejarah di perguruan tinggi memiliki tantangan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa (Budiman et al., 2020). Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami sumber sejarah, menghubungkan peristiwa, serta mengembangkan argumentasi berbasis bukti. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif (Jenkins, 2020; Nurwiati, 2022). *Scholarship*

of Teaching and Learning (SoTL) menawarkan solusi melalui penelitian berbasis praktik dalam pengajaran. Menurut (Hutchings, 2011), SoTL membantu pendidik untuk merefleksikan metode pengajaran, mengevaluasi efektivitasnya, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan sejarah, pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengkaji sumber sejarah, mendiskusikan interpretasi, dan melakukan penelitian berbasis data historis.

SoTL dapat didefinisikan sebagai praktik berbasis penelitian yang bertujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Praktek pengajaran yang diberikan kepada mahasiswa telah mendapatkan perhatian dan pengakuan yang signifikan dalam bidang pendidikan sebagai pendekatan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa (Arsyad & Lestari, 2020). SoTL berorientasi pada penelitian berbasis praktik yang bertujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan proses pembelajaran (Fanghanel et al., 2016). SoTL melibatkan penyelidikan strategi pedagogis, teknik pengajaran, dan intervensi pendidikan dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran (Manarin et al., 2021). Dalam konteks pendidikan sejarah, SoTL memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa pendidikan sejarah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan analitis, dan pemahaman mendalam tentang masa lalu (Marcus Metzger S. A. Paxton R. J. & Stoddard J. D., 2018). Metode pengajaran yang banyak dilakukan di kelas sejarah ialah metode ceramah dan pembelajaran pasif, hal ini dapat menghambat keterlibatan aktif mahasiswa dan pengembangan keterampilan mereka (Hasmar, 2020; Saidillah, 2018). Untuk mengatasi tantangan ini, penerapan SoTL dalam pendidikan sejarah dapat memberikan pendekatan inovatif dan berbasis bukti untuk instruksi, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dan pengembangan keterampilan (Kadmiry, 2021). Dengan melakukan penelitian yang ketat tentang efektivitas praktek SoTL (Simmons et al., 2021) dalam pendidikan sejarah, pendidik dapat mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mempromosikan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis sumber sejarah, membangun argumen, dan menerapkan pengetahuan sejarah dalam konteks dunia nyata. Integrasi SoTL ke dalam pendidikan sejarah tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa secara individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan program dan kurikulum pendidikan sejarah (E. Aprillia C. & Pandiangan A. P. B., 2023).

Selain itu, mempelajari dampak SoTL pada mahasiswa pendidikan sejarah dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan perancang kurikulum, memungkinkan mereka untuk merancang dan menerapkan strategi pengajaran berdasarkan bukti dan pengalaman belajar (Canning & Masika, 2022; Hapudin, 2021) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan unik pendidikan sejarah. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan profesional berkelanjutan pendidik sejarah dan mendukung perbaikan berkelanjutan program pendidikan sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi Pembelajaran dan Pengajaran (SoTL) dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa pendidikan sejarah. Dengan memeriksa dampak praktek SoTL pada hasil belajar mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada kemajuan pendidikan sejarah dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pendekatan pengajaran dan mempromosikan pembelajaran mahasiswa yang efektif dalam disiplin sejarah. Keterbaruan penelitian ini ialah belum adanya penerapan praktek pembelajaran secara langsung di dalam kelas bagi mahasiswa Pendidikan sejarah.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif (Abd.Mukhid, 2021; Yusanto, 2020). Data diambil dari kuesioner yang dikembangkan untuk mengevaluasi implementasi *Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) pada mahasiswa Pendidikan sejarah. Kuesioner tersebut dirancang dengan melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang ada tentang SoTL untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci dan konstruksi yang akan diukur. Hal ini menjadi dasar pengembangan item kuesioner. Item-item kuesioner kemudian dibuat berdasarkan variabel dan konstruksi yang diidentifikasi dengan jelas, ringkas, dan sejalan dengan tujuan penelitian (Salim, 2019). Kuesioner mencakup kombinasi pertanyaan tertutup, yang memungkinkan untuk analisis kuantitatif. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 22 orang di kelas kontrol dan 22 orang di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan melalui Pre-test dan Post-test. Pada awal kegiatan pembelajaran, mahasiswa akan diberikan (Pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Setelah diberikan treatment, di akhir pembelajaran mahasiswa diberikan (Post-test) untuk mengetahui kemampuan akhir mahasiswa. Soal-soal kuesioner tersebut menjalani pengujian validitas, pengujian reabilitas, pengujian Tingkat kesukaran dan pengujian indeks daya beda. Untuk mendukung hipotesis, penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik berupa uji independent paired T test. Data yang di dapat tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS for MacOS Ver. 27.0. Perhitungan dengan mencari N-Gain Score ini dilakukan dengan memastikan bahwa data-data yang telah valid.

## Hasil dan Pembahasan

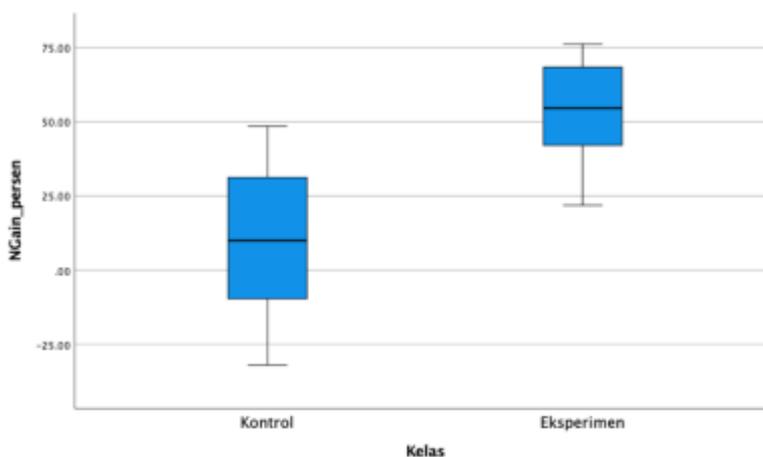
### Hasil

Setelah penelitian dilakukan dan data telah terkumpul kemudian diolah dengan metode yang telah ditentukan. Pada bagian ini, ditampilkan hasil dari analisis yang telah dilakukan untuk menilai perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen dalam pengukuran NGain\_persen. Data yang dianalisis mencakup berbagai statistik deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang distribusi nilai, varians, serta tingkat kedistribusian data dalam kedua kelompok tersebut. Sehingga didapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini terlihat perbedaan utama yang terdeteksi antara kedua kelompok dan melihat bagaimana variabel yang diuji mempengaruhi hasil yang diperoleh. Data meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta interval kepercayaan untuk kedua kelompok.

Tabel 1 <Case Processing Summary>

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent (%)	N	Percent (%)	N	Percent (%)
NGain_persen	Kontrol	22	100.00	0	0.0	22	100.00
	Eksperiman	22	100.00	0	0.0	22	100.00

Berdasarkan case processing summary di dapatkan bahwa seluruh data yang di dapat baik dari kelas kontrol dan kelas ekspreimen telah valid 100% dan tidak ada data missing. Kemudian perhitungan dilakukan mencari N-Gain score dan didapatkan hasil.



Gambar 1 <Perbandingan Hasil Kelas Eksperimen dan Kontrol>

Berdasarkan hasil dari boxplot dalam bentuk representasi grafis dari data numerik yang menampilkan statistik ringkasan dan distribusi keseluruhan dari kumpulan data yang diambil terkait penerapam SoTL bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai post test yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2 <Hasil Perhitungan>

Kelas	Statistic	Std. Error	
		Lower Bound	Upper Bound
NGain_persen	Mean	9.9564	5.17606
	95% Confidence Interval for Mean	-.8078	20.7206
	5% Trimmed Mean	10.1623	
	Median	10.0000	
	Variance	589.414	
	Std. Deviation	24.27786	
	Minimum	-32.00	
	Maximum	48.57	
	Range	80.57	

Kelas		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Interquartile Range	43.33		
	Skewness	-.130	.491	
	Kurtosis	-1.263	.953	
	Mean	53.0083	3.64442	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.4293	
		Upper Bound	60.5873	
	5% Trimmed Mean	53.4426		
	Median	54.6586		
	Variance	292.200		
	Std. Deviation	17.09385		
	Minimum	21.88		
	Maximum	76.32		
	Range	54.44		
	Interquartile Range	28.71		
	Skewness	-.337	.491	
	Kurtosis	-1.084	.953	

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (penerapan SoTL) adalah sebesar 53,4426 atau 53,4% termasuk dalam kategori efektif, nilai N-gain score minimal 21,8% dan maksimal 76,32%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol adalah sebesar 9,9564 atau 10% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal -32% dan maksimal 48,57%.

### Pembahasan

*Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) merupakan pendekatan berbasis penelitian yang menitikberatkan pada peningkatan praktik pengajaran dan pembelajaran melalui refleksi kritis dan evaluasi sistematis (Hutchings, 2011). Dalam pendidikan sejarah, pendekatan ini sangat relevan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis sumber sejarah, dan kemampuan penelitian mahasiswa. Pendidikan sejarah tidak hanya bertujuan menyampaikan fakta masa lalu, tetapi juga mengembangkan keterampilan historis mahasiswa agar mereka mampu memahami dan menginterpretasi sejarah secara kritis (Abbas, 2023). Dengan menerapkan SoTL, dosen dapat melakukan penelitian berbasis praktik pengajaran guna meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

### Konsep *Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL)

SoTL adalah pendekatan pedagogis berbasis penelitian yang berfokus pada peningkatan pengajaran dan pembelajaran melalui refleksi kritis dan evaluasi sistematis (Neck & Corbett, 2018) (Fanghanel et al., 2016). Prinsip utama SoTL meliputi: (1) Refleksi Kritis: Pendidik secara aktif mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran; (2) Berbasis Bukti: Pengambilan keputusan dalam pengajaran didasarkan pada data empiris; (3) Kolaboratif: SoTL mendorong kerja sama antarpendidik dan mahasiswa; (4) Inovasi Berkelanjutan: Metode pembelajaran dikembangkan secara dinamis berdasarkan hasil penelitian.

### Penerapan SoTL dalam Pendidikan Sejarah

#### *Pembelajaran Berbasis Penelitian*

Mahasiswa pendidikan sejarah perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis melalui penelitian sejarah. SoTL memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi efektivitas tugas penelitian dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa (McKinney, n.d.). Sebagai contoh, pembelajaran berbasis penelitian dapat diterapkan dengan cara: Mahasiswa diminta untuk melakukan studi terhadap suatu peristiwa sejarah dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian mereka dianalisis berdasarkan metode sejarah (heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi). Dosen melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode ini dengan mengumpulkan data mengenai pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah tugas diberikan. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian (Chalkley, 2003) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam penelitian aktif cenderung memiliki pemahaman lebih mendalam terhadap sejarah dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan pembelajaran pasif.

#### *Penggunaan Sumber Primer dalam Pembelajaran*

SoTL menekankan pentingnya penggunaan sumber primer dalam pembelajaran sejarah. Menurut (Wineburg, 2010), mahasiswa yang dilatih menggunakan dokumen sejarah asli memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang bagaimana sejarah ditulis dan diinterpretasikan. Contoh implementasi penggunaan sumber primer

dalam pembelajaran: Mahasiswa diminta untuk menganalisis surat, arsip pemerintah, atau koran zaman dahulu terkait suatu peristiwa sejarah. Mereka harus mengevaluasi kredibilitas sumber dan membandingkannya dengan narasi sejarah dalam buku teks (Bailey et al., 2022). Hasil analisis mereka dikomunikasikan dalam bentuk esai atau presentasi akademik. Pendekatan ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analisis sumber dan berpikir kritis yang sangat penting bagi sejarawan (Sless, 2019).

### ***Kolaborasi dalam Kelas dan Pembelajaran Aktif***

Pembelajaran sejarah tidak harus bersifat satu arah. SoTL mendorong metode pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan simulasi sejarah, untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Studi oleh (Nancy L Chick and Regan AR Gurung Eds., 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dalam kelompok cenderung memiliki pemahaman konseptual yang lebih baik dan lebih mampu mengemukakan argumen sejarah yang logis (Mårtensson, 2017).

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah berbasis SoTL meliputi: Debat sejarah: Mahasiswa diberi peran sebagai tokoh sejarah dan membela pandangan mereka berdasarkan sumber yang ada. Simulasi sejarah: Mahasiswa diminta untuk berperan dalam peristiwa sejarah tertentu dan memahami perspektif berbagai pihak yang terlibat. Proyek kelompok: Mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyusun penelitian sejarah dan mempresentasikannya. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya belajar dari dosen, tetapi juga dari sesama mahasiswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis.

### ***Evaluasi Dosen terhadap Pembelajaran***

Salah satu elemen kunci dalam SoTL adalah refleksi dosen terhadap efektivitas metode yang digunakan. Setelah menerapkan suatu metode, dosen dapat melakukan survei kepada mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran.

Beberapa instrumen evaluasi yang dapat digunakan antara lain: Survei kepuasan mahasiswa: Menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Tes formatif: Mengukur pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode baru. Analisis tugas akademik: Menilai sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan keterampilan yang diajarkan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran sejarah di masa depan (Menéndez et al., 2019; Pramayogi et al., 2019).

*Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa pendidikan sejarah di universitas (Webb & Welsh, 2019). Pendekatan ini berfokus pada penelitian yang dilakukan mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi efektif. SoTL menawarkan metode inovatif dan berbasis bukti untuk melibatkan mahasiswa secara aktif. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa, keterampilan analitis, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masa lalu, dapat dikembangkan dengan implementasi SoTL di dalam kelas. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa secara individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keseluruhan program pendidikan sejarah.

Hasil dari analisis data dengan perhitungan N-Gain score yang dilakukan oleh program SPSS for MacOS 27.0 menunjukkan bahwa penerapan SoTL adalah sebesar 53,4426 atau 53,4%. Setelah menerapkan SoTL dalam pembelajaran (kelas eksperimen), terjadi peningkatan rata-rata sekitar 53,4%. Angka ini menunjukkan persentase peningkatan dari pemahaman atau keterampilan siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SoTL. Peningkatan sebesar 53,4% termasuk dalam kategori "efektif", menunjukkan bahwa penerapan SoTL memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. SoTL penting karena memberikan pendekatan terstruktur dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Praktik pembelajaran SoTL dirancang untuk mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan retensi. Dengan mengikuti teknik-teknik terbukti seperti pembelajaran aktif, pengulangan teratur, dan latihan pengambilan, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengingat informasi. Praktek pembelajaran menyediakan kerangka kerja untuk mengembangkan dan menguasai keterampilan tertentu. Melalui latihan yang telah dirancang untuk kebutuhan mahasiswa Pendidikan sejarah maka praktek ini secara bertahap akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan analisis.

SoTL juga mendorong keterlibatan aktif, interaktivitas, dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat pada materi pelajaran (Schunk & DiBenedetto M. K., 2020). Ketika mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, mereka lebih cenderung untuk memperhatikan, berkomitmen, dan bersemangat untuk memperdalam pemahaman (Kalimapos, 2022). SoTL juga dapat memberikan pembelajaran seumur hidup dengan strategi pembelajaran yang efektif, mereka diberdayakan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan pengetahuan dan keterampilan baru sepanjang hidup mereka. Hal ini terutama penting dalam dunia yang berubah dengan cepat di mana pembelajaran dan peningkatan keterampilan terus-menerus diperlukan untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. SoTL sangat penting untuk pengalaman belajar yang efektif dan bermakna, mendorong keterlibatan, meningkatkan pengembangan

keterampilan, mendukung retensi pengetahuan, mempromosikan pembelajaran seumur hidup, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan keseluruhan individu dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa.

## Simpulan

SoTL dalam pendidikan sejarah melibatkan keterlibatan aktif, penyelidikan sejarah otentik, pengembangan keterampilan berpikir sejarah, penggunaan teknologi dan sumber daya multimedia, serta refleksi dan umpan balik. Dengan mengadopsi praktek asli dari pembelajaran, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan transformatif yang mendorong pemahaman mendalam tentang sejarah dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk analisis sejarah, berpikir kritis, dan kewarganegaraan yang berpartisipasi.

SoTL merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam pendidikan sejarah. Dengan menerapkan SoTL, mahasiswa tidak hanya memahami materi sejarah secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan penelitian dan berpikir kritis yang esensial bagi studi sejarah. Dalam pendidikan sejarah, SoTL dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis sumber, dan penelitian sejarah. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, SoTL memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan jika diterapkan secara sistematis. Penting bagi institusi pendidikan untuk mendorong dosen agar aktif dalam penelitian pengajaran dan berbagi hasil penelitian mereka kepada komunitas akademik. Sehingga, integrasi SoTL dalam kurikulum pendidikan sejarah perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari para pendidik.

## Referensi

- Abbas, E. W. (2023). *Strengthening Historical Thinking Skills Through Transcript-Based Lesson Analyses Model in the Lesson of History*.
- Abd.Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v10i1.5072>
- Bailey, E., Le Vin, A., Miller, L., Price, K., Sneddon, S., Stapleton, G., & Wolfe, L. (2022). Bridging the transition to a new expertise in the scholarship of teaching and learning through a faculty learning community. *International Journal for Academic Development*, 27(3), 265–278. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2021.1917415>
- Budiman, A., Samani, M., Rusijono, R., Setyawan, W. H., & Nurdyansyah, N. (2020). The Development of Direct-Contextual Learning: A New Model on Higher Education. *International Journal of Higher Education*, 10(2), 15. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n2p15>
- Canning, J., & Masika, R. (2022). The scholarship of teaching and learning (SoTL): the thorn in the flesh of educational research. *Studies in Higher Education*, 47(6), 1084–1096. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1836485>
- Chalkley, B. (2003). The Scholarship of Teaching. *Planet*, 9(1), 18–19. <https://doi.org/10.11120/plan.2003.00090018>
- Cranton, P. (2011). A transformative perspective on the Scholarship of Teaching and Learning. *Higher Education Research & Development*, 30(1), 75–86. <https://doi.org/10.1080/07294360.2011.536974>
- E. Aprillia C. & Pandiangan A. P. B., N. (2023). Perubahan kurikulum pada proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>
- Hatch, T. (n.d.). *Into the Classroom: Developing the Scholarship of Teaching and Learning*.
- Hutchings, P. (2011). *The Scholarship of Teaching and Learning Reconsidered: Institutional Integration and Impact*.
- Jenkins, G. (2020). Teacher agency: the effects of active and passive responses to curriculum change. *Australian Educational Researcher*, 47(1), 167–181. <https://doi.org/10.1007/s13384-019-00334-2>
- Kadmiry, M. (2021). The Comparison between the Process-oriented Approach and the Product-oriented Approach in Teaching Writing The Case of Moroccan EFL Students in Preparatory Classes for the Grandes Ecoles. *Arab World English Journal*, 12(1), 198–214. <https://doi.org/10.24093/awej/vol12no1.14>

- 
- Kalimaposo, K. (2022). Trajectories of Curriculum Change in Initial Primary Teacher Education in Zambia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 06(05), 319–331. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2022.6515>
- Manarin, K., Adams, C., Fendler, R., Marsh, H., Pohl, E., Porath, S., & Thomas, A. (2021). Examining the focus of SoTL literature-teaching and learning? *Teaching and Learning Inquiry*, 9(1), 349–364. <https://doi.org/10.20343/TEACHLEARNINQU.9.1.23>
- Marcus Metzger S. A. Paxton R. J. & Stoddard J. D., A. S. (2018). *Teaching history with film: Strategies for secondary social studies*. Routledge.
- Mårtensson, K. (2017). A Review of Defining and Supporting the Scholarship of Teaching and Learning (SoTL): A Sector-Wide Study. *Teaching & Learning Inquiry: The ISSOTL Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.20343/teachlearninqu.5.1.12>
- McKinney, K. (n.d.). *Enhancing learning through the scholarship of teaching and learning: The challenges and joys of juggling*. John Wiley & Sons.
- Menéndez, I. Y. C., Napa, M. A. C., Moreira, M. L. M., & Zambrano, G. G. V. (2019). The importance of formative assessment in the learning teaching process. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 238–249. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.322>
- Nancy L Chick and Regan AR Gurung Eds., A. H. (2023). *Exploring more signature pedagogies: Approaches to teaching disciplinary habits of mind*. Taylor & Francis.
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(1), 8–41. <https://doi.org/10.1177/2515127417737286>
- Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472–487. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>
- Pramayogi, I., Nirmala P, R. P., & Hartanto, W. (2019). Inovasi Pembelajaran Sejarah. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i2.257>
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214–235. <https://doi.org/10.17977/um033v1i22018p214>
- Salim, M. A. (2019). *Analisis SWOT dengan Metode kuesioner*. CV. Pilar Nusantara.
- Schunk & DiBenedetto M. K., D. H. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*.
- Simmons, N., Eady, M. J., Scharff, L., & Gregory, D. (2021). SoTL in the margins: Teaching-focused role case studies. *Teaching and Learning Inquiry*, 9(1), 62–79. <https://doi.org/10.20343/TEACHLEARNINQU.9.1.6>
- Sless, D. (2019). *Learning and visual communication*. Routledge.
- Webb, A., & Welsh, A. J. (2019). Phenomenology as a methodology for Scholarship of Teaching and Learning research. *Teaching & Learning Inquiry: The ISSOTL Journal*, 7(1), 168–181. <https://doi.org/10.20343/teachlearninqu.7.1.11>
- Wineburg, S. (2010). Historical thinking and other unnatural acts. *Phi Delta Kappan*, 92(4), 81–94. <https://doi.org/10.1177/003172171009200420>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>